

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Terapi**

##### **1. Pengertian terapi**

terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit. Dalam bidang medis kata terapi sinonim dengan kata pengobatan.<sup>1</sup> Menurut kamus lengkap psikologi, terapi adalah suatu perlakuan dan pengobatan yang ditunjukkan kepada penyembuhan suatu kondisi patologis (pengetahuan tentang penyakit atau gangguan).<sup>2</sup>

Terapi juga dapat di artikan sebagai suatu jenis pengobatan penyakit dengan kekuatan batin atau rohani, bukan pengobatan dengan obat-obatan.<sup>3</sup> Adapun menurut Singgih D Gunawan, terapi berarti perawatan terhadap aspek kejiwaan seseorang yang mengalami suatu gagasan, ataupun penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental dan pada kesulitan-kesulitan pada penyesuaian diri.<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa terapi merupakan usaha pengobatan yang dilakukan konselor ataupun ahli terhadap klien dengan cara medis maupun non medis. Dengan terapi seorang klien

---

<sup>1</sup> Suharso Dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang, WidyaKarya, 2013), hal 506.

<sup>2</sup> J.P Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo, 2001), hal 507.

<sup>3</sup> Yan Pramadya Puspa, Kamus Umum Populer, (Semarang, Cv Aneka Ilmu, 2003), hal 340.

<sup>4</sup> Rusna Mala Dewi, Terapi Penyimpangan Seksual Lesbian Menurut Islam, (Palembang, UIN Raden Fatah, 2007), hal 13.

dapat berusaha untuk menyembuhkan penyakit ataupun gangguan yang dialaminya seperti dalam hal kecemasan, stress ataupun yang lainnya. Terapi memberikan manfaat untuk menjadikan keadaan seseorang menjadi lebih baik lagi.

## **2. Tujuan Terapi**

Dalam terapi yang digunakan hampir menyerupai psikoterapi menurut Aziz Ahyadi terdapat tujuan terapi yang juga psikoterapi antara lain :<sup>5</sup>

1. Memperkuat motivasi untuk melakukan hal-hal yang benar. Tujuan inibiasanya dilakukan melalui terapi yang siftanya direktif dan suportif. Persuasi dengan segala cara dari nasihat sederhana sampai pada hypnosis digunakan untuk menolong orang bertindak dengan cara yang tepat.
2. Mengurangi tekanan emosi melalui kesempatan untuk mengekspresikan perasaan yang mendalam. Fokus disini hanya adalah adanya katarsis. Inilah yang disebut mengalami bukan hanya membicarakan pengalaman emosi yang mendalam. Dengan mengulang pengalaman ini dan mengekspresikannya akan menimbulkan pengalaman baru. Membantu klien mengembangkan potensinya. Melalui hubungannya dengan terapis, klien diharapkan dapat mengembangkan potensinya. Ia akan mampu melepaskan diri dari fiksasi yang dialaminya. Ataupun ia akan

---

<sup>5</sup> Tiara Nurfalalah Dkk, Kesehatan Mental Memahami Jiwa Dalam Prespektif Psikologi Islam, (Palembang, Noerfikri, 2016), hal 103.

menemukan bahwa dirinya mampu berkembang ke arah yang lebih positif.

3. Mengubah kebiasaan. Terapi memberikan kesempatan untuk perubahan perilaku.
4. Mengubah struktur kognitif individu. struktur kognitif menggambarkan idenya mengenai dirinya sendiri maupun dunia disekitarnya. Masalah muncul biasanya karena terjadi kesenjangan antara struktur kognitif individu dengan kenyataan yang dihadapinya. Untuk itu struktur kognitif perlu diubah untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada.
5. Meningkatkan pengetahuan diri. Terapi ini biasanya menuntun individu untuk lebih mengerti akan apa yang dirasakan, dipikirkan, dan dilukukannya. Ia juga akan mengerti mengapa ia melakukan suatu tindakan tertentu. Kesadaran dirinya ini penting sehingga ia akan lebih rasional dalam menentukan langkah selanjutnya. Apa yang dulunya tidak disadarinya menjadi lebih disadarinya sehingga ia tahu akan konflik-konfliknya dan dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat.

Jadi dapat di simpulkan dengan berbagai macam tujuan terapi menjadikan keadaan klien lebih baik lagi, klien dapat mengetahui permasalahan yang dihadapinya, mengembangkan dirinya, serta dapat mengurangi kecemasan dengan menggunakan relaksasi. Dalam hal ini konseli harus memegang teguh apa yang menjadi tujuan terapi dalam membantu memulihkan kondisi klien

agar terwujudnya perubahan keadaan pada klien untuk menurunkan tingkat permasalahan yang muncul pada dirinya.

## **B. Pasien**

Pasien atau pesakit adalah seseorang yang menerima perawatan medis, kata pasien dari bahasa Indonesia analog dengan kata patient dari bahasa Inggris, patient diturunkan dari bahasa Latin yaitu *patiens* yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja *pati* yang artinya "menderita" orangsakit (yang dirawat dokter), penderita (sakit).<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menyebutkan bahwa pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.

Istilah konsumen berasal dari kata *consumer* (Inggris-Amerika), atau *consument/konsument* (Belanda), kata *konsument* dalam bahasa Belanda tersebut oleh para ahli hukum pada umumnya sudah disepakati untuk mengartikannya sebagai pemakai terakhir dari benda dan jasa (*uiteindelijk gebruiker van goederen en dienstent*) yang diserahkan kepada mereka oleh pengusaha (*ondernemer*)<sup>6</sup> Menurut Pasal 1 angka (2) Undang-Undang Perlindungan Konsumen, dijelaskan bahwa Konsumen adalah setiap orangpemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat,

---

<sup>6</sup> A.Z. Nasutuion, *Hukum Perlindungan Konsumen Suatu Pengantar*, (Jakarta : Diadit Media, 2001), hal. 3

baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, ataupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan, berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud konsumen adalah konsumen akhir. Berdasarkan penjelasan dari unsur-unsur konsumen dan dengan dikaitkan dengan pasien, maka menurut penulis pasien juga dapat dikategorikan sebagai konsumen, yaitu konsumen jasa pelayanan kesehatan (medis), karena unsur-unsur pengertian konsumen telah terpenuhi dalam pengertian pasien, dan ketentuan di atas menjelaskan bahwa apabila dikaitkan dengan jasa pelayanan medis, dapat diartikan sebagai layanan atau prestasi kesehatan yang dilakukan oleh dokter dan disediakan bagi masyarakat untuk dimanfaatkan pasien sebagai konsumen.

Adapun hak pasien sebagai konsumen. Hak adalah kekuasaan atau kewenangan yang dimiliki seseorang atau badan hukum untuk mendapatkan atau memutuskan untuk berbuat sesuatu, sedang kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan, menurut Joko Wiyono, hak pasien yaitu hak pribadi yang dimiliki setiap manusia sebagai pasien.<sup>7</sup> Pasien sebagai konsumen kesehatan memiliki perlindungan diri dari kemungkinan upaya pelayanan kesehatan yang tidak bertanggung jawab seperti penelantaran, pasien juga berhak atas keselamatan, keamanan dan kenyamanan terhadap pelayanan jasa kesehatan yang diterimanya, dengan hak tersebut

---

<sup>7</sup> Susatyo Herlambang, *Etika Profesi Kesehatan*, (Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2011), hal. 43

maka konsumen akan terlindungi dari praktek profesi yang mengancam keselamatan atau kesehatan.<sup>8</sup>

Sebagai mana dijelaskan dimuka, maka hak pasien berasal dari hak atas dirinya sendiri, dengan demikian pasien adalah subjek hukum mandiri yang dianggap dapat mengambil keputusan untuk kepentingannya sendiri.

### **C. Data Hasil Penelitian**

#### **1. Praktek Hijamah yang dilakukan Terapis**

Secara garis besar, langkah-langkah hijamah yaitu:

##### **1. Langkah ke-1 : Menyiapkan Alat, Pasien, dan Juru Bekam**

sebelum melakukan bekam, maka perlu dilakukan persiapan, agar proses bekam dapat berjalan sempurna. Ada tiga hal yang harus dipersiapkan yaitu: alat-alat, sarana dan ruangan yang akan dipakai.

- 1) Menyiapkan alat-alat sarana dan ruangan Tujuan menyiapkan alat dan sarana ini adalah agar bisa memulai program dengan baik dan tidak ada kendala apapun misalnya ruangan yang digunakan harus benar-benar bersih agar pasien nyaman. Yang paling utama adalah menyiapkan alat-alat yang dipakai agar steril. Sebab, banyak penyakit yang ditularkan lewat alat yang tidak steril, seperti hepatitis dan HIV. Di samping itu, justru pasien yang sebelumnya sehat setelah dibekam malah menjadi sakit karena tertular alat bekam yang tidak steril. Begitu juga pasien yang sakit bisa menular ke juru bekam.

---

<sup>8</sup> Susatyo Herlambang, hal. 44

- a. Alat yang dipersiapkan meliputi: kop/tabung penghisap kulit, jarum, sarung tangan, masker wajah, pinset anatomis, mangkok atau Cawan dan tempat sampah.
- b. Bahan yang disiapkan meliputi: kassa, tisu, minyak zaitun dan alkohol.
- c. Mensterilkan alat agar bebas dari kuman dan tidak menyebarkan penyakit
- d. Jarum, insert, hanya dipakai satu kali saja selesai satu pasien, langsung dibuang.
- e. Ruangan harus bersih, cukup aliran udara dan tidak pengap.

## 2) Menyiapkan pasien

perlu dipersiapkan terlebih dahulu, baik persiapan mental maupun fisik. Pasien perlu diberikan penjelasan tentang cara membekam, manfaatnya hal-hal yang akan dialaminya ketika dibekam atau efek samping yang mungkin timbul setelah dibekam. Pasien juga dijelaskan tentang bekam, efek yang terjadi proses kesembuhan dan yang lainnya.

- a. Pasien dipersiapkan mental agar tidak gelisah atau takut, bimbinglah iya dengan menyuruh melantunkan doa dan perbanyak sholawat.
- b. Posisi pasien harus benar-benar nyaman, baik bagi pasien sendiri maupun bagi yang akan membekam. Dengan posisi nyaman tersebut diharapkan pasien bisa menahan rasa sakit selama waktu pembekaman. Sedangkan bagi yang membekam bisa lebih mudah dan optimal dalam mencapai

titik-titik yang akan di bekam. Biasanya bapak Femy menyuruh pasien untuk posisi berbaring telungkup. Sikap ini untuk mencapai bagian punggung, pinggang, tengkuk, dan tungkai bagian belakang.

### 3) Menyiapkan diri sendiri (juru bekam)

Orang yang mau membekam juga harus menyiapkan dirinya sendiri, jangan sampai terjadi kesalahan dan kelalaian juru bekam disebabkan tidak mempersiapkan dirinya dengan baik. Adapun bentuk persiapan yang seyogianya dilakukan antara lain:

- a. Juru bekam dalam keadaan sehat, tidak sakit, sudah berwudhu dan berdoa
- b. Juru bekam telah menguasai ilmu bekam atau sudah profesional.
- c. Juru bekam sudah sering dibekam dan membekam.
- d. Juru bekam sebaiknya orang yang mempunyai orientasi untuk selalu meningkatkan iman dan taqwa nya.
- e. Juru bekam juga sudah mengecek semua peralatan dan sarana yang akan dipakai.

### 2. Langkah ke-2: Mendata Pasien

Setelah semuanya dipersiapkan, maka dilanjutkan dengan mendata pasien. Data itu penting, sebagai catatan bila pasien suatu saat berobat kembali, sudah ada data-datanya. Sehingga bisa dievaluasi perjalanan penyakitnya. Identitas pasien juga penting untuk mencegah agar tidak salah pasien dan bila terjadi sesuatu pada pasien, juru bekam sudah punya data-datanya. Data yang perlu dicatat adalah: identitas umum pasien mencakup nama usia dan



alamat. Identitas keluarga yaitu mencakup pekerjaan sehari-hari dan biasanya penyakit pasien berhubungan dengan pekerjaan atau tidak.

### 3. Langkah ke-3: Mewawancarai Pasien

Tujuan wawancara pasien adalah untuk mengetahui maksud pasien mencari pengobatan serta mendalami penyakit dan keluhan yang dialami.

- a. Keluhan utama pasien yaitu keluhan yang menyebabkan pasien datang mencari pengobatan dengan bekam. Adapun gejala yang dirasakan misalnya berupa nyeri di kepala, atau penyakit lainnya.
- b. Keluhan tambahan adalah keluhan lain yang menyertai keluhan utama, misalnya selain nyeri kepala juga diikuti mual dan muntah-muntah.
- c. Riwayat penyakit pasien masa lalu, yaitu penyakit-penyakit yang dialami beberapa waktu sebelumnya. Sebab, seringkali penyakit yang diderita saat ini berhubungan dengan penyakit di masa lalu.
- d. Keluhan dari masing-masing bagian organ tubuh kita, selain itu dilanjutkan dengan mencari apakah keluhan itu karena tubuh mengalami kelebihan fungsi atau hiper atau justru fungsi yang berkurang atau hipo.

### 4. Langkah ke-4: Memeriksa Pasien

Tujuan pemeriksaan pasien adalah untuk membuktikan apakah yang dikeluhkan pasien itu benar atau tidak. Selain itu, apakah keluhan tersebut juga diikuti dengan kelainan fisik. Karena pada beberapa kasus, banyak pasien mengeluhkan suatu penyakit,

namun ketika dicocokkan dengan fisiknya ternyata tidak sesuai dengan yang dikeluarkan. Di samping itu juga sering terdapat kelainan pada fisik pasien titik pengamatan, pendengaran dan penciuman dari daerah keluhan dan dari masing-masing organ. Pengamatan ditujukan untuk mendapatkan kesan keluhan nyeri pasien, meliputi ekspresi muka, sinar wajah, bentuk atau sikap pasien. Perabaan penekanan atau pengetukan sekitar keluhan dan perabaan pada organ lain. Pada beberapa kasus, banyak pasien mengeluhkan suatu penyakit, namun ketika dicocokkan dengan fisiknya ternyata tidak sesuai dengan yang dikeluhkan.

Di samping itu, juga sering terdapat kelainan pada fisiknya, namun pasien tidak meneluhkannya, pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara mengecek diagnosa tentang penyakitnya. Metode yang digunakan oleh bapak Femy yaitu pertama metode wawancara kepada pasien mengenai keluhan penyakit yang ada ditubuh sehingga ingin berobat disini. Metode yang biasa dilakukan yaitu metode dimana bapak Femy menggunakan kekuatan Supra Natural dengan cara memegang urat nadi untuk melihat penyakit apa saja yang diderita oleh si pasien sekaligus pengecekan tensi, gula darah, asam urat, kolesterol dan lain lain. Kekuatan supra natural tersebut tidak lain yaitu meminta Pertolongan kepada Allah swt, agar bisa terlihat penyakit apa saja yang ada dalam tubuh pasien dengan izin Allah swt.

5. Langkah ke-5: Menyimpulkan dan menentukan diagnosa penyakit

Setelah diwawancarai dan dilakukan pemeriksaan pada fisik pasien, maka harus diambil kesimpulan tentang keluhan penyakit pasien sehingga diagnosa pasien dapat ditentukan. Berapa hal yang harus disimpulkan adalah:

- a. Menentukan jenis keluhan misalnya keluhan pada organ tubuh.
- b. Menentukan letak penyakitnya misalnya terletak di Meridian lambung atau di organ usus besar.
- c. Menentukan sifat penyakitnya misalnya penyakit tersebut bersifat lemah atau kuat hiper.
- d. Menentukan apa penyebabnya dengan mengetahui penyebabnya, maka pasien bisa mencegah agar tidak terulang lagi penyakitnya. Misalnya pasien batuk karena sering keluar malam, maka harus diberi nasihat agar tidak keluar malam.

6. Langkah ke-6: Menentukan Rencana Pengobatan

Selain mendapatkan kesimpulan dan diagnosa penyakit barulah ditentukan rencana pengobatannya.

- a. Menentukan apakah dengan menguatkan atau melemahkan tingkat bekam.
- b. Menentukan daerah atau titik yang akan di bekam
- c. Menentukan teknik bekam
- d. Menentukan rencana penanganan bila timbul efek samping atau hal-hal yang tidak diinginkan selama pengobatan.

#### 7. Langkah ke-7: Menentukan Daerah atau Titik yang akan Dibekam

Setelah dipastikan rencana pengobatannya maka langkah selanjutnya adalah melakukan bekam. Dalam memilih titik bekam perlu diperhatikan bahwa, tidak perlu memakai banyak titik-titik bekam, sebab, titik yang banyak belum tentu lebih baik dari satu titik. Selain itu, banyak titik-titik akan menimbulkan rasa sakit yang lebih banyak. Selain itu juga, menghindari titik daerah wajah karena akan mengganggu penampilan. Karena itulah banyak pilihan untuk mencari titik bekam. Bisa dipilih titik mana saja yang sesuai dengan kriteria penyakit.

#### 8. Langkah ke-8: Melakukan Pembekaman

Agar bekam bisa menyembuhkan maka perlu diperhatikan dan dipelajari beberapa cara dan teknis membekam, diantaranya:

- a. diawali dengan sterilkan alat dan daerah yang akan dihubungkan dengan alkohol atau disinfektan.
- b. Gunakan masker untukantisipasi bakteri dan tidak lupa menggunakan sarung tangan agar terhindar dari bakteri atau virus.
- c. Gelas bekam dipasang pada titik-titik yang ditentukan untuk pembekaman. Udara diisap dari dalam gelas, sehingga gelas tersebut menarik sebaiaian kulit dan terlihat warna merah pada kulit di lokasi pembekaman. Kuatnya isapan sangat relatif, tergantung pada kekuatan dan umur si pasien.

- d. Gelas dibiarkan selama kurang lebih 5 menit kemudian dilepaskan. Kecuali pada pembekaman wajah, maka gelas hanya dibiarkan selama 1 menit.
- e. Lokasi pembekaman dibersihkan dengan alkohol terlebih dahulu untuk membunuh mikroba. Kemudian dilakukan tusukan 5-10 tusukan dengan jarum pena.
- f. Gelas bekam bisa dipasang untuk mengisap darah bekam selama 5 menit, kemudian dilepas. Peletakan gelas bekam jangan lebih dari 3 kali di satu titik dalam sekali terapi. Jika darah sedikit dan sudah mengeluarkan cairan berwarna kuning, maka gelas bekam jangan dipasang lagi.
- g. Bersihkan semua perlengkapan bekam mulai dari kop dibersihkan, kemudian masker, sarung tangan dan jarum dibuang karena hanya 1 kali pemakaian saja.

#### 9. Langkah ke-9: Merawat Luka

Bekam akan meninggalkan bekas luka. Bila bekam tanpa mengeluarkan darah, bekasnya berupa lebam hitam karena darah yang menggumpal yang mengumpul di bawah kulit atau hematoma. Bila bekam dengan pengeluaran darah, akan disertai bekas lebam dengan luka. Luka ini harus dirawat. Bila tidak, akan menimbulkan infeksi.

- 1. Untuk bekam tanpa pengeluaran darah, akan menimbulkan bekas kehitaman (hematoma). Cara merawatnya yaitu cukup dikompres dengan air hangat, atau diolesi dengan minyak nabati. Pada umumnya bekas bekam akan menghilang dalam waktu 3-6 hari.

2. Untuk bekam yang mengeluarkan darah, akan menimbulkan luka yang terbuka. Oleh karena itu, luka harus disterilkan dengan pensteril terlebih dahulu. Setelah itu, bisa diberikan minyak nabati. Namun perlu diingat, bahwa minyak nabati harus steril, baik minyaknya maupun pengolahannya. Sebab, bila tidak steril akan dapat menimbulkan infeksi pada kulit.

#### 10. Langkah ke-10: Memberikan Terapi lainnya

setelah selesai, bisa diberikan tambahan terapi atau nasehat-nasehat lainnya.

- a. Memberikan terapi.
- b. Memberikan obat herbal lainnya
- c. Memberikan nasehat atau tausiah, dan lainnya
- d. Memberikan saran-saran pengobatan selanjutnya atau tahap penyembuhan.

Adapun daerah yang dilarang untuk dibekam yaitu hidung, telinga, mulut, mata dan lain-lain. Bekam juga tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang, karenanya orang yang membekam itu sudah mendapat sertifikat izin Asosiasi Bekam Indonesia (ABI) dan menggunakan aturan-aturan bekam. Peraturan-peraturan saat bekam yaitu:

1. Kulit dalam keadaan bersih, baik dari kotoran dan rambut yang menempel di kulit.
2. Membersihkan kulit dengan menggunakan alkohol 98%.
3. Pilihlah titik-titik yang ingin dibekam sesuai dengan penyakit dan sesuai anjuran Rosulullah saw.

4. Ruang bekam usahakan tidak dalam keadaan ber-AC.
5. Ketika proses bekam, mulai dari tindakan sedotan, penusukan dengan jaurm, harus sesuai dengan umur si pasien agar pasien nyaman dan rikels.
6. Tidak boleh terlalu lama meng-Kop atau menyedot dengan kuat, karena akan berdampak pada kulit. Kulit akan melepuh dan terasa sakit.
7. Setelah dibekam, lalu dibersihkan dengan menggunakan alkohol 98%, agar kulit kembali normal dan si pasien diberi air minum agar badan terasa segar kembali.

Dalam literatur Traditional Medicine, dikenal istilah piket organ. Pada saat jam piket, organ dalam keadaan paling kuat. Sedangkan 12 jam setelah piket, organ dalam keadaan paling lemah. Bila penyakitnya kuat, maka dilakukan pengobatan bekam pada saat organ kuat dengan tujuan melemahkan organ. Demikian juga bila organ dalam keadaan lemah, maka dilakukan bekam saat organ lemah dengan tujuan menguatkan organnya. Adapun organ piket sebagai berikut:

1. Jam 03:01-05:00 : Organ paru-paru
2. Jam 05:01-07:00 : Organ usus besar
3. Jam 07:01-09:00 : Organ Lambung
4. Jam 09:01-11:00 : Organ Limpa
5. Jam 11:01-13:00 : Organ Jantung
6. Jam 13:01-15:00 : Organ usus kecil
7. Jam 15:01-17:00 : Organ kantung kemih
8. Jam 17:01-19:00 : Organ ginjal

9. Jam 19:01-21:00 : Organ pericardium
10. Jam 21:01-23:00 : Organ tri pemanas
11. Jam 23:01-01:00 : Organ kantong empedu
12. Jam 01:01-03:00 : Organ Hati (liver)

Dalam menjalankan program kerjanya praktek pengobatan bekam di Kampung sukalila, berpedoman pada visi dan misi. Adapun visi dan misi praktek pengobatan bekam di Kampung sukalila adalah:<sup>9</sup>

- a. Visi  
Berusaha,ikhlas membantu umat selalu sehat
- b. Misi  
Bermanfaat untuk semua umat

#### **D. Pemaknaan hadits dalam Pengobatan Hijamah**

Bapak Femy Mengatakan bahwa ada titik gedung tengah ( Titik Middle Residence) yang dimana titik pancaran dari organ paru-paru. Letaknya di dada bagian atas, pada sela iga ke 1 dan 2 ke arah samping luar, yang berfungsi untuk pengobatan:<sup>10</sup>

- a. Gangguan di paru-paru
- b. Nyeri di dada
- c. Tuberculosis (TBC) paru-paru
- d. Nyeri punggung
- e. Pneumonia (Radang paru-paru)

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan terapis Bapak Femy, Tanggal 20 Mei 2021, jam 09:30WIB.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan terapis Bapak Femy, Tanggal 23 Mei 2021, jam 09:30WIB.



f. Asma Bronkiale

Disisi lain, ada waktu-waktu untuk bekam yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW yang berbunyi:

سنن أبي داود ٣٨٦١: حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُمَحِيُّ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ احْتَجَمَ لِسَبْعِ عَشْرَةَ وَتِسْعِ عَشْرَةَ وَإِحْدَى وَعِشْرِينَ كَانَ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ<sup>11</sup>

Sunan Abu Daud 3861: Telah menceritakan kepada kami Abu Taubah Ar Rabi' bin Nafi' telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abdurrahman Al Jumahi dari Suhail dari Ayahnya dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa berbekam pada tanggal tujuh belas, sembilan belas dan dua puluh satu, maka bekam tersebut menjadi obat dari segala penyakit."

Hadis diatas menerangkan bahwasanya waktu yang baik untuk dibekam yaitu tanggal 17, 19, dan 21. Akan tetapi bekam tidak harus dilakukan pada tanggal 17,19, dan 21 sebab Rasulullah SAW pernah melakukan bekam pada saat ihram pada bagian kepalanya saat terasa sakit. Di samping itu juga terdapat larangan-larangan hari saat bekam sebagaimana Hadis Nabi SAW.

---

<sup>11</sup> Abū Dāwud Sulaimān ibn al-Asy'as ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn 'Amru al-Azdiy al-Sijistāniy, Sunan Abī Dāwud, ed. Syu'aib al-Arna'ūt, (Beirut: Dār al-Risālah al-'Ālamiyah, 2009), cet ke-1, Juz.6, hal.11.

سنن ابن ماجه ١٦٨١ : حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ السُّلَمِيُّ حَدَّثَنَا عُمَيْدُ اللَّهِ  
 أَنبَأَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ شَدَّادَ بْنَ أَوْسٍ بَيْنَمَا هُوَ  
 يَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَقِيعِ فَمَرَّ عَلَى رَجُلٍ يَخْتَجِمُ  
 بَعْدَ مَا مَضَى مِنَ الشَّهْرِ ثَمَانِي عَشْرَةَ لَيْلَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ<sup>12</sup>

Sunan Abu Daud 1681: Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah mengabarkan kepadaku Abu Bakrah Bakkar bin Abdul Aziz telah mengabarkan kepadaku bibiku Kabsyah binti Abu Bakrah -dan selain Musa berkata: Ia adalah Kayyisah binti Abu Bakrah-, bahwa Ayahnya melarang keluarganya untuk melakukan bekam pada hari Selasa, dan ia mengaku berasal dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa hari Selasa adalah hari yang tubuh banyak mengandung darah, dan tidak terputus (aliran darah).

Dalam buku *Chinese Traditional Medicine* disebutkan bahwa untuk penyakit-penyakit ringan atau sedang, sebaiknya tidak melakukan bekam pada hari-hari yang dilarang. Karena penyakit-penyakit tersebut masih bisa ditunda pengobatannya untuk satu atau beberapa hari. Namun, untuk penyakit darurat, bila ditunda akan menyebabkan kematian, misalnya: syok, pingsan, muntah-muntah hingga dehidrasi, atau serangan stroke, maka tidak dilarang

---

<sup>12</sup> Ibn Mājah Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd al-Qazwīniy, Sunan Ibn Mājah, ed. Syu‘aib al-Arna’ūt (Ḥalab: Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah, 2009), cet ke-1, Juz.1, hal.537.

melakukan bekam pada hari-hari yang dilarang. Adapun bekam untuk menjaga kesehatan, sebaiknya dilakukan pada hari-hari yang dianjurkan untuk berbekam. Misalnya :bekam untuk menguatkan stamina tubuh, mencegah kelelahan, menguatkan hafalan, mencegah agar terhindar dari penyakit dan lain sebagainya.

Secara kontekstual berkaitan dengan bekam mengenai mengapa pasien ingin memilih pengobatan bekam, padahal pengobatan medis lebih lengkap peralatannya dan canggih. Ada beberapa pasien yang berkunjung ke tempat prakteknya bapak femy yang mengalami penyakit dari berat hingga ringan dan ungkapan para pasien seperti ungkapan pasien bapak beni.

“Pada awalnya hanya nyeri perut, kram diperut atau biasa dibilang kembung yang biasanya akan reda setelah buang air besar, selain itu juga terdapat lendir ketika sedang buang air besar.setelah itu saya periksa ditemani anak saya ke rumah sakit ternyata saya terkena infeksi usus ( iritasi pembengkakan pada usus ke 6 usus 12jari) dan harus dioperasi kata dokter rumah sakit.”Akan tetapi saya mempertimbangkan kembali.Karena disini lai saya harus mengeluarkan uang jutaan dan saya takut juga yang namanya operasi, nah selang beberapa hari saya dikasih tahu dengan teman saya bahwa ada pengobatan alternatif yang insya Allah atas izin Allah swt mudah-mudahan sembuh. Lalu saya niatkan pergi ketempat bekam hari itu juga yang dikasih tahu alamatnya saja, karena ditempat prakteknya tidak ada papan nama pengobatan alhamdulillah ketemu alamat rumah prakteknya bapak femy.Lalu saya ceritakan kronologis penyakit yang saya derita, saya dicek

semuanya oleh bapak femy ternyata mulai dari tensi, colestrol, asam lambung, asam urat, gula darah semuanya tidak normal. Kemudian saya masuk ruangan lalu diobati dengan cara dibekam, dan setelah selesai beberapa hari kemudian badan saya terasa kembali enak tapi saya control kembali 1minggu kemudian dan dicek kembali mulai dari tensi, colestrol, asam lambung, asam urat, gula darah, Alhamdulillah semuanya normal dan kondisi kembali normal lagi lagi berkat atas izin Allah swt melalui wasilah dari pak femy yang tadinya saya difonis oleh dokter harus operasi usus buntu tapi pada akhirnya tidak jadi operasi berkat pengobatan bekam.<sup>13</sup>

Pasien atas nama Bapak Dedi Kramatwatu Serang Banten“Awal mulanya saya sakit nyeri pada dada, susahnya bernafas hingga sampai nafas pendek-pendek, apalagi yang namanya sakit dibagian kepala terasa pusing dan keringet dingin, terus mual-mual yang tidak tahu sebabnya selain itu juga badan terasa sangat lelah seperti habis lari padahal kondisi sedang duduk. Kemungkinan ini efek dari saya kebanyakan makan yang berminyak, makan dan minuman yang manis-manis dan makan tidak teratur yang mengakibatkan saya sampai operasi *Bypass* (pemasangan ring jantung). Lalu saya disarankan oleh istri untuk pengobatan alternatif siapa tahu bisa kembali normal. lalu saya punya teman yang kebetulan satu kerja yang pernah sakit seperti saya dan dia menyarankan ke pengobatan bekam yang ada di sukalila. Lalu saya ambil cuti besok dan tancap gas langsung pergi kelokasi bersama

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Beni usia 60 tahun penderita infeksi usus (iritasi pembengkakan pada usus ke6 usus 12jari) pasien terapi tanggal 10 Mei 2021, jam, 10:05 WIB.

istri. Kemudian saya diperiksa dan disarankan untuk stop dulu pengobatan rumah sakit, saya ikuti perintah dari pak femy dan dibekam dan saya control lagi ke 2 kalinya alhamdulillah badan saya sehat kembali. Saya rasakan sendiri luar biasanya Alhamdulillah saya dikasih kesembuhan kembali layaknya orang normal alhamdulillah sembuh total bi wasilah pengobatan bekam.<sup>14</sup>

Selain itu pasien perempuan atas nama Miss Cicilia yang datang dari negara tetangga yaitu Negara Malaysia. “Awal saya sakit yaitu dada terasa sesak, terkadang gatal-gatal pada bagian area payudara, nyeri pada bagian payudara dan yang lebih parah keluar benjolan merah di area payudara. Sontak saya pergi ke rumah sakit, lalu pihak dokter menyarankan untuk dioperasi untuk pengangkatan tumor payudara. Akan tetapi saya pikirkan sampai kepala pusing. Nah kebetulan pak femy lumayan terkenal di duta Malaysia lalu saya menghubungi beliau menggunakan telepon janji kemudian saya terbang ke Indonesia untuk pengecekan ketika ingin diobati. Saya rela pergi ke Indonesia demi pengobatan karena saya takut dengan yang namanya operasi. Akhirnya saya tiba di rumah bapak femy kemudian disuruh istirahat dulu 30 menit untuk pemeriksaan lebih lanjut. Selang 30 menit saya diobati dengan menggunakan pengobatan bekam sekaligus dikasih obat herbal pembantu menghilangkan tumornya. Alhamdulillah setelah cek ke 2 kalinya dinyatakan sembuh tidak ada tumor dibagian payudara saya sontak

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan pasien Bapak Dedi, penderita penyakit Jantung, Tanggal 24 Mei 2021, jam 10:39 WIB.

kaget lalu saya cek ke rumah sakit terdekat ternyata tidak ada tumor diarea payudara.<sup>15</sup>

Pasien atas nama ade Syifatunnisa umur 16 tahun. “Awalnya saya sakit dibagian dada sesak, tidur terlentang terasa seperti ada yang sesuatu dibagian payudara, terus keluar benjolan merah diarea payudara. Awalnya saya abaikan mungkin ini cuman alergi, ternyata lama kelamaan kerasa terganggu banget samapi nyeri diarea tersebut. Akhirnya saya putuskan cek kerumah sakit, setelah dokter memeriksa ternyata ada tumor diarea payudara sontak saya kaget dalam hati saya takut dioperasi samapi keringat dingin. Kata dokter “mba kapan mulai pengangkatan tumor karena kalau tidak dioperasi kasihan dibadan mba. Baik dokter saya pertimbangkan lagi. Kata ibu coba cari pengobatan non medis seperti pengobatan alternatif. Akhirnya saya cari tahu tempat pengobatan alternatif ternyata sodara pernah berobat ke kampung sukalila tapi beda penyakit. Akhirnya saya langsung kerumah prakteknya di sukalila ternyata tutup hari jum’at. Lalu besoknya hari sabtu saya kerumah peraktek pengobatan Alhamdulillah buka saya ceritakan kronologis penyakit yang ada dibadan saya. Bapak femy langsung paham jadi saya dicek diagnose setelah itu masuk keruangannya ditemani dengan ibu setelah itu saya diterapi bekam. Alhamdulillah badan terasa enak setelah bekam sampai rumah pun terasa enak. Selang 2minggu saya control lagi ke bapak femy ternyata dicek sama bapak femy alhamdulillah tumornya hilang setelah kontrol ke 2 kalinya. Saya penasaran saya

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan pasien Miss Cicilia, penderita penyakit Tumor Payudara, Tanggal 24 Mei 2021, jam 11:00 WIB. Hal ini diutarakan oleh Bapak Femy selaku Terapis.

cek kerumah sakit ternyata hasil dari rumah sakit dengan bapak femy memang betul tidak ada tumor diarena payudara.lagi lagi saya dikasih kesempatan untuk sehat kembali atas izin Allah swt melalui jalan pengobatan ala Nabi Muhammad saw, yaitu pengobatan bekam.<sup>16</sup>

Pasien laki-laki atas nama bapak Hasbi umur 78 tahun asli dari Kota Aceh terkena Struk ringan.“Saya bernama Hasbi yang usianya sudah diberi diskon oleh Allah swt. Dulu saya terkena struk ringan kurang lebih 3 tahunan kemana-mana memakai kursi roda. Berobat kemana-mana tidak membuahkan hasil dirumah sakit.akhirnya saya di ajak oleh anak saya pergi ke banten yang kebetulan anak saya tinggal di banten. Lalu saya diajak ke tempat pengobatan alternatif di banten sukalila. Saya mendengar percakapan anak saya dengan si terapi yaitu bapak femy. Saya di cek tangannya dan diagnosanya tidak lama kembali saya disuruh tidur yang ditemani anak saya. Kemudian saya dibekam. Syukur Alhamdulillah badan terasa enteng.kurang lebih saya kontrol 3kali ke tempat praktek pengobatan bekam. Alhamdulillah sekarang saya sudah bisa jalan lagi berkat pengobatan Rosulullah yaitu pengobatan bekam dan masih diberi kesempatan untuk beribadah kembali disisa umur saya.<sup>17</sup>

Dapat dilihat dari segi alasan mengapa para pasien ingin berobat ketempat pengobatan alternatif, di sisi lain yang harganya

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan pasien ade Syifatunnia, penderita penyakit Tumor Payudara, Tanggal 24 Mei 2021, jam 13:10 WIB

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan pasien Bapak Hasbi, penderita penyakit Struk Ringan, Tanggal 24 Mei 2021, jam 14:35 WIB.sekaligus diceritakan dengan anaknya bapak Adam dan Bapak Femy selaku terapis bekam.

relatif sedang, mereka ingin mencari kesembuhan, dan mencoba pengobatan alternatif yang direkomendasikan oleh Nabi Muhammad Saw, tidak memandang apakah dia bekerja atau tidak asalkan kembali dengan niatnya yaitu ingin kesembuhan dan kembali sehat.

Adapun kepercayaan masyarakat mengenai kesembuhan pengobatan bekam itu sendiri yaitu dengan banyaknya para pasien yang memberikan dampak kesembuhan yang luar biasa, itu semua testimoni-testimoni yang membuat hati seseorang menjadi lebih yakin akan pengobatan alternatif berupa bekam, semua itu baik rezeki maupun kesehatan yaitu datangnya dari Allah swt.

#### **E. Praktek Pengobatan Hijamah dan kendala yang terjadi dalam pengobatan Hijamah dikampung Sukaila Kecamatan Serang Kota Serang**

Ada 2 tenkik bekam yang digunakan oleh bapak femy selaku terapis di kampung sukaila yaitu:

##### **1. Teknik Bekam Kering atau bekam Angin (Hijamah Jaffah)**

Menghisap permukaan kulit dan memijat tempat sekitarnya tanpa mengeluarkan darah kotor. Bekam kering baik bagi orang yang tidak tahan suntikan jarum dan takut melihat darah. Kulit yang dibekam akan tampak merah kehitam-hitaman selama kurang lebih 3hari atau akan keliatan memar selama 1 atau 2 pekan. Insya Allah sangat baik diolesi minyak *Habbah Sauda'* atau *Minyak Zaitun* untuk menghilangkan tanda lebam pada kulit yang selesai dibekam. Bekam ini sedotannya hanya sekali dan biarkan selama 5-10 menit.



Bekam kering ini berkhasiat untuk melegakan sakit secara darurat atau digunakan untuk meringankan kenyerian urat-urat punggung karena sakit rheumatic, juga penyakit-penyakit penyebab kenyerian pada punggung. Bekam kering bermanfaat juga untuk terapi penyakit paru-paru, radang ginjal, pembekakan liver/radang selaput jantung, radang urat saraf, radang sumsum tulang belakang, nyeri punggung, rematik, masuk angin, wasir, dan lain-lain. Terdapat dua teknik bekam kering yang dapat dipraktekkan untuk tempat tertentu yaitu bekam luncur dan bekam tarik.

- 1) Bekam Luncur , caranya dengan meng-kop pada bagian tubuh tertentu dan meluncurkan kea rah bagian tubuh lain. Teknik ini biasa digunakan untuk pemanasan pasien, berfungsi untuk melancarkan peredaran darah, pelepasan otot, dan menyehatkan kulit.
- 2) Bekam Tarik, dilakukan seperti ditarik-tarik. Dibekam hanya beberapa detik kemudian ditarik dan ditempelkan lagi hingga kulit yang dibekam menjadi merah.

## **2. Teknik Bekam Basah (Hijamah Rothbah)**

Langkah awalan yaitu dengan melakukan bekam kering, kemudian kita lukai permukaan kulit dengan jarum tajam (*Lancet*) atau sayatan pisau steril (*Surgical Blade*), lalu disekitarnya di hisap dengan alat *Cupping set* dan *hand pump* untuk mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh. Lamanya setiap hiasan 3 sampai 5 menit, dan maksimal 9 menit, lalu dibuang darah kotornya. Penghisapan tidak lebih dari 7 kali hisapan. Darah kotor berupa darah merah pekat dan berbuit. Insya Allah bekasnya (kulit yang lebam) akan

hilang 3hari kemudian setelah diolesi minyak *Habbah Sauda'* atau minyak *zaitun*. Dan selama 3 jam setelah dibekam, kulit yang lebam itu tidak boleh disiram air. Jarak waktu pengulangan bekam pada tempat yang sama adalah 4 minggu.

Bekam basah berkhasiat untuk berbagai penyakit, terutama penyakit yang terkait dengan terganggunya sistem peredaran darah di tubuh. Kalau bekam kering dapat menyembuhkan penyakit-penyakit ringan, maka bekam basah dapat menyembuhkan penyakit-penyakit yang lebih berat, kronis atau yang degeneratif, seperti darah tinggi, kanker, asam urat, diabetes, mellitus (kencing manis), kolestrol, dan osteoporosis.

Adapun tata cara teknik bekam yang biasa digunakan oleh bapak Femy selaku terapis yaitu:<sup>18</sup>

1. Bekam Basah (*Hijamah Rothbah*)

Metode pembekaman ini merupakan cara pengeluaran darah statis atau darah kotor yang dapat membahayakan tubuh jika tidak dikeluarkan.

**Caranya:**

- a. Lakukan pemijatanurut seluruh anggota badan dengan minyak zaitun, dan minyak habbatussauda selama  $\pm$  5-10 menit, agar peredaran darah menjadi lancar. Dengan cara ini, hasil pengeluaran toksid lebih optimal.
- b. Isap atau vacuum dengan gelas kaca pada permukaan kulit yang sudah ditentukan titik-titiknya 3-5 kali pompa.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan terapis Bapak Femy, Tanggal 26 Mei 2021, jam 11:25WIB

- Biarkan selama 2-3 menit untuk memberikan kekebalan pada kulit saat dilakukan penyayatan.
- c. Lepas gelas kaca tersebut, kemudian basuh permukaan kulit dengan alkohol. Lakukan penyayatan atau torehan dengan pisau bedah atau jarum. Sayatan disesuaikan dengan diameter atau lingkaran gelas kaca tersebut. isap atau vakum kembali 3-5 kali pompa dan biarkan selama 3-5 menit sambil dipanaskan dengan *infrafil*.
  - d. Buang darahnya dan tampung pada mangkok kecil, kemudia lakukan pembekaman lagi di tempat yang sama. Biarkan selama 2-3 menit. Lakukan hal ini maksimal 5kali pembekaman pada waktu dan hari yang sama.
  - e. Bekas sayatan atau torehan di beri antiseptik atau minyak zaitun, agar tidak terjadi infeksi dan lukanya cepat sembuh. Hindari terkena air selama 1-2 jam.
  - f. Pembekaman dapat dilakukan setiap hari pada titik yang berbeda dan berikan jangka waktu 2-3 pekan pada titik yang sama.
  - g. Sebaiknya dilakukan diagnosa terlebih dahulu sebelum dilakukan pembekaman.

## 2. Bekam Kering (*Hijamah Jaffah*)

Metode ini hanya digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri atau melenturkan otot-otot terutama pada punggung ataubadan bagian belakang, tindakan ini dilakukan untuk penyakit ringan.

Caranya:

- a. Urut seluruh badan bagian belakang dengan minyak but-but, atau minyak zaitun selama 5 menit.
- b. Isap atau vakum dengan gelas kaca pada permukaan kulit dan pada titik-titik yang sudah ditentukan. Hal ini sebaiknya dilakukan 3-5 kali pompa dan biarkan selama 10-15 menit.
- c. Lepas gelas kaca tersebut dan urut kembali bekas bekaman ddengan minyak but-but dan minyak zaitun selama 2-3 menit.

### 3. Bekam Meluncur

Metode ini sebagai pengganti kerokan yang dapat membahayakan kulit karena dapat merusak pori-pori. Tindakan ini bermanfaat untuk membuang angina pada tubuh, melemaskan otot-otot dan melancarkan peredaran darah.

Caranya:

- a. Urut seluruh badan bagian belakang dengan minyak but-but, atau minyak zaitun, atau habbatussauda secukupnya sebagai pelumasan.
- b. Isap atau vakum dengan gelas kaca pada permukaan kulit 1-3 kali pompa . kemudian gerakkan gelas kaca tersebut keseluruh tubuh bagian belakang dengan perlahan-lahan, sampai Nampak kemerahan. Hal ini cukup dilakukan selama 2-3 menit.
- c. Lepas gelas kaca tersebut dan urut kembali bekas bekaman ddengan minyak but-but dan minyak zaitun selama 2-3 menit.

#### 4. Bekam Tarik

Metode ini hanya menghilangkan rasa nyeri atau penat di bagian dahi, kening, dan bagian yang pegal-pegal.

Caranya:

Dengan menyedotkan gelas kaca secukupnya di dahi atau bagian yang pegal-pegal , kemudian ditarik berulang-ulang sampai kulit menjadi kemerahan. Tindakan ini dapat dilakukan sendiri atau dengan rileks. Adapun kendala-kendala kendala apa saja yang terjadi dalam praktek pengobatan bekam di kampung Sukalila, bapak Femy: “ Alhamdulillah berkat bantuan dari Allah Swt, sampai saat ini saya bertugas sebagai pengobatan alternatif yaitu bekam belum ada kendala apapun dari pasien, semua testimoni-testimoni pasien berdampak positif yaitu kesembuhan.

#### **F. Pemaknaan Tibbun Nabbawi yang dilakukan oleh Terapis terhadap Hadis Hijamah**

Pengobatan dengan menggunakan metode tibbun nabbawi sering dilakukan masyarakat sebagai pengobatan yang dianggap herbal atau alternatif yang bersumber dari hadits Nabi SAW. Salah satu tempat pengobatan yang menggunakan metode tibbun nabbawi seperti pengobatan yang dipraktekkan oleh bapak Femy yang berlokasi di kampung sukalila kecamatan Serang Kota Serang, dirumah beliau telah membuka Praktek pengobatan terapi dan menjual obat-obat herbal lainnya. Beliau melakukan pelatihan menggunakan metode tibbun nabbawi ini kurang lebih sembilan tahun, pengobatan yang direkomendasikan oleh Nabi SAW, ada beberapa cara yang yang diterapkan Rasulullah,yaitu: ruyah

(mengusir jin), bekam, meminum jintan hitam, madu, air zamzam, dan masih banyak lainnya.

Pengobatan yang dilakukan di rumah terapi ini menjelaskan bahwa semua gejala yang dialami manusia banyak disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat dan istirahat yang tidak teratur. Sehingga pengobatan yang cocok untuk dilakukan dalam menyembuhkan penyakit tersebut menggunakan metode pengobatan bekam yang sudah direkomendasikan oleh Rasulullah SAW yaitu:

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِمَّا  
تَدَاوَيْتُمْ بِهِ خَيْرٌ فَالْحِجَامَةُ<sup>١٩</sup>

Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila ada sesuatu yang lebih baik untuk kalian gunakan berobat, maka sesuatu tersebut adalah bekam."

Berangkat dari hadis tersebut. Tekstual dan kontekstual bekam dalam karangan Muhammad Syuhudi Ismail bahwasanya hadis yang berasal dari Nabi SAW yang mengandung petunjuk, pemahaman dan penerapannya dikaitkan dengan peran Nabi SAW

---

<sup>19</sup> Abū Dāwud Sulaimān ibn al-Asy'as ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn 'Amru al-Azdiy al-Sijistāniy, Sunan Abī Dāwud, ed. Syu'aib al-Arna'ūt, (Beirut: Dār al-Risālah al-'Ālamiyah, 2009), cet ke-1, Juz.6, hal.8.

tatkala hadis itu terjadi.<sup>20</sup> selain itu juga, terjadinya hadis Nabi SAW ada yang didahului dengan sebab tertentu ada yang dengan sebab dan ada juga yang tanpa sebab. Disamping itu, terjadinya hadis Nabi SAW ada yang bersifat umum dan ada yang berkaitan erat dengan keadaan yang justru bersifat khusus.<sup>21</sup>

Bekam sudah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu. Pada awalnya, bekam ini ditemukan secara tidak sengaja, bahwa rasa nyeri pada tempat tertentu apabila dibekam akan terasa ringan atau menjadi hilang penyakitnya. seperti halnya Nabi SAW ketika sedang ihram tiba-tiba kelapanya terasa sakit lalu dibekam. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ هِشَامٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ اِحْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَأْسِهِ وَهُوَ مُحْرِمٌ مِنْ وَجَعٍ كَانَ بِهِ بِمَاءٍ يُقَالُ لَهُ لُحْيٌ جَمَلٍ وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِحْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ فِي رَأْسِهِ مِنْ شَقِيقَةٍ كَانَتْ بِهِ<sup>22</sup>

Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu 'Adi dari Hisyam dari Ikrimah

---

<sup>20</sup> Syuhudi Ismail, HADIS NABI YANG TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL (TELAAH MA'ANI AL-HADITS TENTANG AJARAN ISLAM YANG UNIVERSAL, TEMPORAL, DAN LOKAL) (Jakarta: Bulan Bintang, 2009) cet Ke 2 Hal. 4

<sup>21</sup> Syuhudi Ismail, Hal, 5

<sup>22</sup> Abū 'Abdillāh Muḥammad ibn Ismā'īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju'fiy al-Bukhāriy, Al-Jāmi' al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūlillah Ṣallā Allāh 'alaih wasallam wa Sunanih wa Ayyāmih, ed. Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir, (Beirut: Dār Ṭauq al-Najāt, 1422 H.), cet ke-1, Juz. 7, hal. 125.

dari Ibnu Abbas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam di kepalanya karena rasa sakit yang di deritanya sementara beliau sedang berihram, ketika itu beliau singgah di dekat mata air yang bernama Lahyil Jamal." Muhammad bin Sawa' juga berkata; telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam di kepalanya karena rasa sakit yang di deritanya ketika sedang berihram."

Oleh karena itu, Rasulullah SAW sangat menganjurkan teknik pengobatan ini kepada umatnya, karena banyak sekali manfaatnya untuk kesehatan tubuh. Banyak sekali contoh praktek pengobatan bekam dari tindakan Rasulullah SAW. Nabi SAW sangat suka bekam. Bagaimana tidak, sedangkan beliau menerima pesan langsung pada malam isro' dari para malaikat, "wahai Muhammad berbekamlah". Seperti sabda Nabi SAW :

حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُعَلِّسِ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ سُلَيْمٍ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَرَزْتُ لَيْلَةَ أُسْرِي بِي بِمَالٍ إِلَّا قَالُوا يَا  
 مُحَمَّدُ مَرُّ أُمَّتِكَ بِالْحِجَامَةِ<sup>23</sup>

Telah menceritakan kepada kami Jubarah bin Al Mughallis telah menceritakan kepada kami Katsir bin Sulaim saya mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

---

<sup>23</sup> Ibn Mājah Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd al-Qazwīniy, Sunan Ibn Mājah, ed. Syu‘aib al-Arna’ūṭ (Ḥalab: Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah, 2009), cet ke-1, Juz 2, hal. 1151.



bersabda: "Tidaklah aku melewati seorang malaikat ketika malam aku di isra`kan kecuali mereka berkata: 'Wahai Muhammad, perintahkan umatmu untuk berbekam.'"

Hadis diatas menurut sebagian umat islam, mereka hanya Memahami tekstualnya saja. Mereka berpendapat bahwa Nabi SAW ketika isra' mendapatkan wahyu dari Allah SWT. Maka dari itu, hadis diatas sebaiknya dipahami dengan cara kotekstual juga. Selain itu juga, Nabi SAW memberikan arahan-arahan mengenai titik bekam yang baik seperti hammah, nakroh, khail dan masih banyak lagi

### **G. Kendala dan Reaksi Setelah Hijamah**

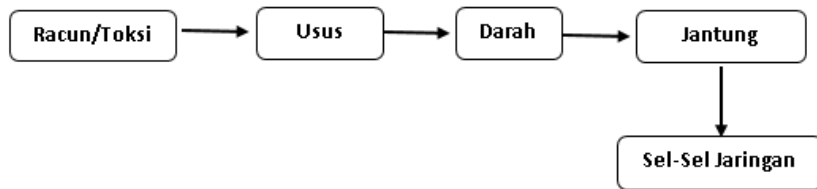
Dari mulai tahun 2003 sampai saat ini, bapak femy selaku juru terapis pengobatan bekam belum menemukan kendala-kendala saat proses pembekaman. Adapaun pada saat proses pembekaman, tiba-tiba terjadi yang tidak di inginkan seperti pasien mengalami pingsan atau kolaps setelah dibekam. Biasanya tanda-tanda akan pingsan yaitu : pasien merasa tubuhnya dingin, pucat, kuku biru, kaki tangan dingin, kepala pusing, muntah, dan lemas. Cara mengatasi pasien ketika kolaps atau pingsan yaitu:

1. Juru bekam harus tenang. Bila perlu keluarga pasien ditenangkan.
2. Lepaskan semua gelas bekam dari tubuh si pasien.
3. Tidurkan pasien dalam posisi terlentang mendatar. Kepala diletakkan lebih rendah dari pada kaki, dengan cara meletakkan bantal pada pantat pasien, atau tungkai pasien. Jangan meletakkan bantal di kepalanya.

4. Longgarkan semua pakaiannya.
5. Berikan udara segar, misalnya buka jendela diruangan, atau letakkan pasien ditempat yang sirkulasi udaranya baik. Kalau memungkinkan, berilah oksigen.
6. Jangan diberi makanan ataupun minuman saat pingsan. Kecuali sudah siuman atau sadarkan diri.
7. Bila sudah siuman yang ditandai dengan bisa diajak berbicara, bisa diberikan minuman hangat seperti teh manis.
8. Bila belum sadar, bekamlah kering pada puncak kepala, atau pijat-pijatlah daerah puncak kepala atau daerah antara hidung dan bibir.

Dampak dari setelah terapi bekam atau kop banyak di minati oleh masyarakat setempat maupun dari luar daerah tersebut untuk mengatasi penyakitnya. Pengobatan dengan cara membuang racun di dalam darah ini mampu mengatasi 72 macam penyakit. Selain hal tersebut terdapat manfaat-manfaat yang ada setelah melakukan terapi pengobatan bekam:

- 1) Menghilangkan racun yang ada ditubuh
- 2) Menghilangkan rasa nyeri
- 3) Megaktifkan kembali sel-sel darah putih (leukosit)
- 4) Membuang darah kotor
- 5) Meringankan tubuh
- 6) Menajamkan penglihatan mata
- 7) Meringankan otot yang kaku
- 8) Menghilangkan sihir
- 9) Melancarkan sistem peredaran darah



Skema sederhana di atas setidaknya kita memperlihatkan bahwa racun sangat mudah dan cepat berkembang oleh darah ke dalam jaringan tubuh. Tidak ada yang bisa menjamin tubuh kita steril atau bersih dari racun, karenanya marilah kita mulai dengan berbekam yang sudah direkomendasikan oleh Nabi Muhammad Saw.